

## PENDAMPINGAN PENGELOLAAN DATA MONOGRAFI BERBASIS DARING GUNA MENINGKATKAN TRANSPARASI INFORMASI PADA KELURAHAN DI KOTA SEMARANG

Herny Februariyanti<sup>1</sup>, Jati Sasongko Wibowo<sup>2</sup>, Jeffri Alfa Razaq<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Stikubank Semarang, Indonesia

hernyfeb@edu.unisbank.ac.id, jatisw@edu.unisbank.ac.id, mrjf@edu.unisbank.ac.id

### Abstrak

Kelurahan merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peranan penting dalam pemerintahan dan penyelenggaraan administrasi kemasyarakatan. Salah satu instansi pemerintahan yang dituntut terus memperbaharui data Monografi Kelurahan di Kota Semarang. Penyusunan data monografi kelurahan ini mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Monografi Desa dan Kelurahan. Dalam perancangan sistem manajemen data monografi ini, akan dirancang dengan Sistem Informasi terintegrasi server-side berbasis web yang memungkinkan pengembangan sistem yang dinamis dengan reusability. Data disimpan dalam bentuk database, sehingga mempunyai efisiensi dan integritas yang tinggi. Pengembangan dan perubahan sistem dapat dilakukan dengan mudah dan terpusat pada sisi server. Sedang program aplikasi tidak perlu di install dan didistribusikan kepada setiap client atau web browser. Kelurahan sudah saatnya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat memudahkan semua pihak yang berkepentingan dengan data monografi wilayah kelurahan di Kota Semarang.

**Kata Kunci:** Data Monografi, Wilayah Kelurahan, Kota Semarang

### Abstract

*Abstrak Village is one of the institutions that has an important role in government and social administration. One of the government agencies that was demanded to keep updating the data on Urban Village Monographs in Semarang City. The compilation of village monograph data refers to the Regulation of the Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia Number 13 of 2012 concerning Village and Village Monographs. In designing this monographic data management system, it will be designed with a web-based integrated server-side Information System that enables the development of dynamic systems with reusability. Data is stored in a database, so it has high efficiency and integrity. System development and changes can be done easily and centrally on the server side. While the application program does not need to be installed and distributed to every client or web browser. It is time for the kelurahan to utilize information and communication technology that can facilitate all parties concerned with monograph data of the kelurahan area in the city of Semarang.*

**Keywords:** Monograph Data, Urban District, Semarang City

## PENDAHULUAN

Secara geografis Kota Semarang terletak pada posisi 6° 50' - 7° 10' Lintang Selatan dan 109° 35' - 110° 50' Bujur Timur. Sebelah Barat berbatasan dengan wilayah Kabupaten Kendal, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Demak, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Semarang, dan sebelah Utara dibatasi oleh Laut Jawa dengan panjang garis pantai 13,6 Km. Ketinggian Kota Semarang terletak antara 0,75 sampai dengan 348,00 di atas garis pantai. Berdasarkan morfologinya, wilayah Kota Semarang secara umum dapat dibagi menjadi dua (2) bagian, yaitu Kota Semarang Bawah yang merupakan dataran rendah, dan Kota Semarang Atas yang merupakan dataran tinggi (perbukitan).

Secara administratif, Kota Semarang terbagi atas 16 wilayah Kecamatan dan 177 Kelurahan. Luas wilayah Kota Semarang tercatat 373,70 Km<sup>2</sup>. Berdasarkan Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah disebutkan bahwa bahwa penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan

daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pasal 258 disebutkan bahwa Daerah melaksanakan pembangunan untuk peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik dan daya saing Daerah. Selanjutnya pada pasal 261 disebutkan Perencanaan pembangunan Daerah menggunakan pendekatan teknokratik, partisipatif, politis, serta atas-bawah dan bawah-atas. Pendekatan atas-bawah dan bawah-atas tersebut merupakan hasil perencanaan yang diselaraskan dalam musyawarah pembangunan yang dilaksanakan mulai dari Desa / Kelurahan, Kecamatan, Daerah Kabupaten / Kota, Daerah Provinsi, hingga Nasional.

Kelurahan merupakan wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten yang berada di bawah kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat. Kelurahan mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Camat serta melaksanakan tugas pemerintahan lainnya sesuai ketentuan perundangan yang berlaku. Hubungan kerja kecamatan dengan kelurahan bersifat hierarki. Pembentukan kelurahan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan pemerintahan kelurahan secara berdayaguna, berhasil dalam pelayanan terhadap masyarakat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemajuan pembangunan.

Monografi adalah merupakan suatu data berbentuk data statistik penduduk dalam suatu wilayah kelurahan tertentu. Dengan adanya Monografi suatu wilayah kelurahan diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya adalah untuk mempermudah para pihak luar yang memerlukan data dari suatu wilayah. Selama ini yang secara rutin membutuhkan informasi monografi di kelurahan adalah Kecamatan. Karena kebutuhan data yang rutin dengan intensitas kebutuhan data yang cukup tinggi sementara di kelurahan harus masih memberikan pelayanan bagi penduduknya hal ini seringkali membuat staff kelurahan kerepotan dikarenakan informasi data monografi selama ini yang tersimpan masih dalam bentuk word dan excel. Bahkan beberapa wilayah kelurahan masih melakukan pencatatan secara manual. Diera perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini semakin pesat dan mempengaruhi berbagai bidang. Untuk menunjang kesuksesan serta kemudahan untuk menyelesaikan masalah dalam pengolahan data maka dibutuhkan alat penunjang yang tepat yaitu komputer. Komputer merupakan sebuah perangkat elektronik yang dapat memanipulasi informasi atau data komputer juga mampu menyimpan, mengambil, dan mengolah data. Banyak sekali pekerjaan yang dapat kita lakukan dengan menggunakan komputer mulai dari pengolahan kata, pembuatan grafik, pemecahan perhitungan-perhitungan yang rumit dan juga mencari informasi dengan bantuan dengan internet. Untuk itu maka dikembangkanlah sebuah sistem yang diberi nama Sistem Aplikasi Data dan Pelaporan Tunggal (*Single System Report - SSR*). Dimana salah satu modul dalam sistem tersebut digunakan untuk mengelola data Monografi berbasis kewilayahan kelurahan. Dengan adanya sistem ini diharapkan staff kelurahan akan lebih mudah dalam pengelolaan data Monografi wilayah dan masyarakat dapat mengetahui informasi monografi yaitu tentang pertumbuhan dan perkembangan wilayah dalam bentuk data statistik.

Tujuan dalam Pendampingan dan Pelatihan ini adalah memberikan pelatihan tentang pengolahan data Monografi daerah secara online menggunakan sistem aplikasi data dan pelaporan tunggal. Hal ini khususnya diperuntukan pada kelurahan di wilayah Kota Semarang. Bentuk kegiatan yang diharapkan adalah peningkatan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi komputer dan internet yang dapat lebih memudahkan bagi staff kelurahan untuk menyelesaikan tugas/pekerjaan mereka sehari-hari khususnya dalam pengelolaan data

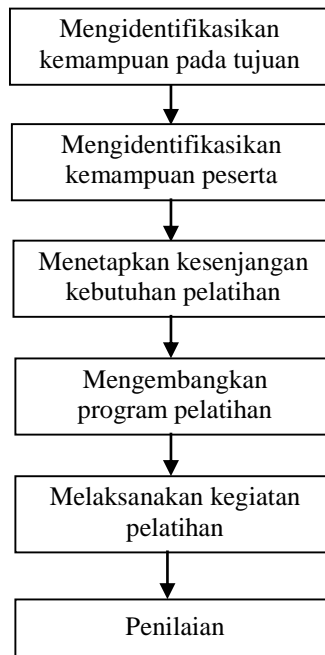
monografi di wilayah kelurahan masing-masing menggunakan aplikasi SSR yang telah dikembangkan. Selain itu dengan adanya sistem pengolahan data Monografi ini juga lebih memudahkan dalam pembuatan laporan serta berbagi data ke bagian lain baik dalam bentuk file tercetak maupun dengan memanfaatkan teknologi untuk saling berbagi data antar sistem.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Metode pelatihan bimbingan teknis sistem aplikasi data dan pelaporan tunggal kelurahan merupakan metode yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan bimbingan teknis dalam mengoperasionalkan system untuk pengelolaan data monografi berbasis kewilayahan kelurahan. Pelaksanaan Pendampingan dan pelatihan bimbingan teknis operasional sistem ini dianggap perlu karena didasarkan dari kebutuhan yang ada, sehingga diadakannya pendampingan dan pelatihan bimbingan teknis (*training need assessment*) yang diperuntukkan bagi Kasi Pemerintahan Kecamatan, Kasi Pemerintahan Kelurahan dan Tenaga IT Kelurahan.

Adapun model Pendampingan dan Pelatihan yang dilakukan berdasarkan kebutuhan pelatihan (*training need assessment*) dengan menggunakan *Model Klasik*. Model klasik ini ditujukan untuk menyesuaikan materi yang diajarkan yang telah ditetapkan dalam bentuk modul atau panduan teknis sesuai dengan kebutuhan yang akan dilakukan peserta pelatihan (sasaran). Berbeda dengan model yang pertama, pada model pelatihan (tutorial) ini telah memiliki pedoman yang berupa bentuk modul, umpamanya panduan teknis instalasi sistem, panduan pelaksanaan atau penggunaan sistem, dll. Identifikasi kebutuhan pelatihan dilakukan secara terbuka dan langsung kepada peserta pelatihan (sasaran) yang sudah ada di ruang pelatihan. Pelatih (tutor) mengidentifikasi kesenjangan di antara kemampuan yang telah dimiliki peserta pelatihan (sasaran) dengan panduan teknis yang akan dipelajari.

Tujuan dari model klasik ini adalah untuk mendekatkan kemampuan yang telah dimiliki dengan kemampuan yang akan dipelajari, sehingga peserta pelatihan (sasaran) tidak akan memperoleh kesenjangan dan kesulitan dalam mempelajari panduan teknis dalam penggunaan sistem. Keuntungan dari model ini adalah untuk memudahkan peserta pelatihan (sasaran) dalam mempelajari penggunaan sistem, di samping kemampuan yang telah dimiliki akan menjadi modal untuk memahami panduan teknis yang ada. Kelemahannya adalah bagi peserta pelatihan (sasaran) yang terlalu jauh kemampuan dasarnya dengan panduan teknis yang akan dipelajari menuntut untuk mempelajari terlebih dahulu kesenjangan kemampuan tersebut, sehingga dalam mempelajari penggunaan sistem yang diharapkannya membutuhkan waktu yang lama. Langkah-langkah kegiatan pada model klasik ini adalah sebagai berikut:



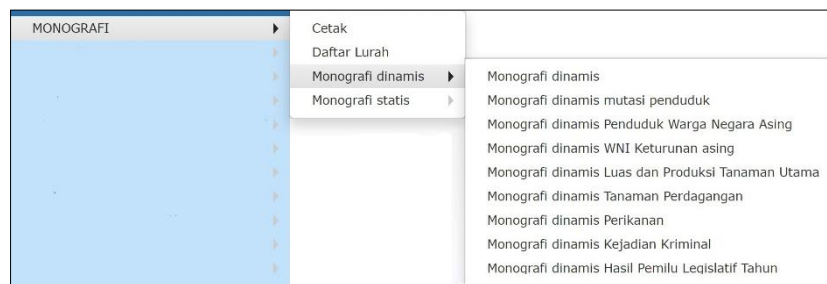
Gambar 1. Tahapan Model Pelatihan Secara Klasik

## HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

### Materi Pelatihan

#### Monografi Dinamis

Tampilan Menu Utama Monografi mempunyai sub menu Monografi Dinamis. Di dalam sub menu Monografi Dinamis terdapat 11 sub menu kategori. Kategori ini terdiri dari pemerintahan kelurahan, kependudukan, keagrariaan, tanam-tanaman, data pangan, pertambangan, transportasi, bidang politik dan keamanan, pemilu dan terakhir lain-lain.



Gambar 2. Tampilan Sub Menu Monografi Dinamis

Kategori Pemerintahan Kelurahan terdapat form isian yang meliputi: jumlah pegawai kantor kelurahan, jumlah pegawai instansi vertikal dan otonom di tingkat kelurahan non pegawai kelurahan, sarana kerja kator kelurahan. Pada kategori Penduduk form isian meliputi: jumlah kepala keluarga, penduduk menurut jenis kelamin, penduduk menurut kewarganegaraan, penduduk menurut agama, penganut aliran kepercayaan, penduduk menurut usia, mutasi penduduk, penduduk warga negara asing, penduduk wni keturunan asing, kepadatan penduduk, penyebaran penduduk, angka ncr, penduduk menurut mata pencaharian, jumlah

penduduk menurut pendidikan, jumlah pencari kerja, rata-rata luas tanah pertanian yang diusahakan penduduk, daerah pengiriman transmigrasi.

The image shows a web-based form for data entry. At the top, there is a breadcrumb trail: 'Monografi dinamis / Tambah'. Below this is a header for the form: 'PEMERINTAHAN KELURAHAN - Jumlah Pegawai Kantor Kelurahan'. The form contains several input fields:

- Tahun:** A text input field containing the value 'Tahun'.
- Periode:** A dropdown menu with the text 'Silahkan pilih' and a downward arrow.
- Pegawai Golongan IV:** A text input field containing the value 'Pegawai Golongan IV'.
- Pegawai Golongan III:** A text input field containing the value 'Pegawai Golongan III'.
- Pegawai Golongan II:** A text input field containing the value 'Pegawai Golongan II'.
- Pegawai Golongan I:** A text input field containing the value 'Pegawai Golongan I'.
- CPNS:** A text input field containing the value 'CPNS'.
- TPHL:** A text input field containing the value 'TPHL'.

Gambar 3. Form Isian Data Monografi Dinamis

Kategori Keagrarian isian yang perlu dilakukan meliputi: status tanah, luas tanah yang belum bersertifikat, jumlah tanah yang sudah bersertifikat, jumlah sertifikat yang diperoleh melalui program nasional, jumlah sertifikat yang diperoleh melalui non program nasional, perubahan penggunaan tanah. Pada kategori Tanam-Tanaman form yang diisi meliputi: luas dan produksi tanaman utama, tanaman perdagangan/komoditi. Di kategori Data Pangan form isian meliputi: luas tambah tanam, luas serangan hama, luas tambah areal puso, penyalur urea, penyalur tsp, penyalur insektisida, penyalur rodentisida. Kategori Pertambangan data yang diisikan meliputi: pertambangan golongan a, b atau c dan jenis bahan tambang. Kategori Perikanan form isian yang perlu diisi meliputi: jenis ikan, luas area dan hasil per tahun. Pada kategori Transportasi isian data meliputi: jenis alat angkutan lokal yang digunakan dan alat komunikasi. Kategori bidang Politik dan Keamanan isian data meliputi: kejadian kriminal, pembinaan ketenteraman dan ketahanan sipil, pembinaan masyarakat dan ketahanan wilayah. Terakhir kategori Pemilu yang meliputi: jumlah pemilih yang terdaftar, jumlah penduduk yang menggunakan hak pilih, jumlah pemilih yang pindah tempat, anggota dprd yang berasal dari kelurahan setempat, hasil pemilu.

DATA MONOGRAFI KELURAHAN	
KELURAHAN	: KALIBANTENG KULON KEC. SEMARANG BARAT
KABUPATEN / KOTA	: SEMARANG
PROVINSI	: JAWA TENGAH
TAHUN	: 2019
BULAN	: JANUARI s/d JUNI
<hr/>	
II. DATA DINAMIS	
A. PEMERINTAHAN KELURAHAN	
1. Jumlah Pegawai Kantor Kelurahan	
a. Pegawai Golongan IV	: <input type="text" value="-"/> pegawai
b. Pegawai Golongan III	: <input type="text" value="5"/> pegawai
c. Pegawai Golongan II	: <input type="text" value="-"/> pegawai
d. Pegawai Golongan I	: <input type="text" value="-"/> pegawai
e. CPNS	: <input type="text" value="-"/> pegawai
f. TPHL	: <input type="text" value="3"/> pegawai
2. Jumlah Pegawai Instansi Vertikal dan Otonom di Tingkat Kelurahan Non Pegawai Kelurahan	
a. Pegawai Golongan IV	: <input type="text" value="-"/> pegawai
b. Pegawai Golongan III	: <input type="text" value="-"/> pegawai
c. Pegawai Golongan II	: <input type="text" value="-"/> pegawai
d. Pegawai Golongan I	: <input type="text" value="-"/> pegawai
e. CPNS	: <input type="text" value="-"/> pegawai
f. TPHL	: <input type="text" value="-"/> pegawai

Gambar 4. Tampilan Cetak Monografi Dinamis

### Monografi Statis

Tampilan Menu Utama Monografi mempunyai sub menu Monografi Statis. Di dalam sub menu Monografi Statis terdapat 14 sub menu kategori. Kategori ini terdiri dari data umum, luas daerah atau wilayah, kelembagaan kelurahan, prasarana pemerintahan desa atau kelurahan, pemerintahan kelurahan, prasarana pengairan, sarana kapal atau perahu, prasarana atau sarana transportasi dan komunikasi, sarana jalan dan jembatan, sarana perekonomian, jumlah perusahaan atau usaha, fasilitas perkreditan, sarana social atau budaya, dan pembangunan.



Gambar 5. Menu Monografi dan Sub Menu Monografi Statis

Pada kategori Data Umum data yang diisikan meliputi: ketinggian wilayah, suhu maksimum minimum, jarak kantor kelurahan, curah hujan, bentuk wilayah, jumlah pulau. Kategori Luas Daerah atau Wilayah yang di data meliputi: tanah sawah, tanah kering, tanah basah, tanah hutan, tanah perkebunan, tanah keperluan fasilitas umum, tanah keperluan fasilitas sosial, tanah tandus atau tanah pasir. Kategori Kelurahan form isian data meliputi: kelurahan, rukun warga, rukun tetangga, kelurahan swasembaga, kejuaraan lomba, lembaga pemberdayaan masyarakat pedesaan, organisasi kemasyarakatan lainnya, kader pemberdayaan masyarakat. Di kategori Prasarana Pemerintahan Kelurahan isian data yang diperlukan meliputi: balai kelurahan, kantor kelurahan, tanah asset pemerintah kota. Kategori Pemerintahan Kelurahan form isian data meliputi: kantor kelurahan, rumah jabatan lurah, jumlah instansi pemerintah yang ada di wilayah kelurahan, jumlah pegawai kantor kelurahan, eselonering jabatan perangkat kelurahan.

Gambar 6. Form Isian Data Monografi Statis

Pada kategori Prasarana Pengairan isian data yang dilakukan meliputi: kondisi waduk, dam atau embung, kincir air, pompa air, air terjun, sungai atau kali, danau atau situ. Di kategori Sarana Kapal atau Perahu form isian data meliputi: kapal motor, perahu. Kategori Prasarana Pengangkutan dan Komunikasi isian data meliputi: lalu lintas air, lalu lintas darat, panjang jalan, sarana umum transportasi darat. Pada kategori Sarana Jalan dan Jembatan form data yang diisi meliputi: jenis jalan, kelas jalan, jembatan. Di kategori Sarana Perekonomian isian data meliputi: koperasi, jumlah pasar, pasar bangunan permanen atau semi permanen, pasar tanpa bangunan, jumlah toko, bank, jumlah lumbung desa, bandara, pelabuhan, stasiun kereta api, terminal bus, terminal angkot, jumlah telepon umum. Kategori Jumlah Perusahaan form isian data meliputi: industri, perhotelan, rumah makan, perdagangan, angkutan. Pada kategori Fasilitas Perkreditan isian data meliputi: bimas, kredit investasi kecil, kredit modal kerja permanen, kredit candak kulak, p2kp. Di kategori Sarana Sosial Budaya data yang diisikan meliputi: pendidikan, jumlah tempat ibadah, banyaknya rumah penduduk, pariwisata, kesehatan, keluarga berencana, penderita cacat, pondok pesantren, majelis taklim, sekolah minggu, kegiatan keagamaan lain. Kategori Pembangunan form isian data meliputi: jumlah proyek fisik, pembiayaan pembangunan proyek, pajak bumi dan bangunan, inventarisasi bidang teknologi tepat guna, sumber pendapatan daerah.

DATA MONOGRAFI KELURAHAN	
KELURAHAN	: KALIBANTENG KULON KEC. SEMARANG BARAT
KABUPATEN / KOTA	: SEMARANG
PROVINSI	: JAWA TENGAH
TAHUN	: 2019
BULAN	: JANUARI s/d JUNI
<hr/>	
I. DATA STATIS	
1. DATA UMUM	
1.1 Ketinggian Wilayah Kelurahan dari permukaan laut	: <input type="text" value="3"/> m dpl
1.2 Suhu Maksimum / minimum	: <input type="text" value="22"/> °C   <input type="text" value="34"/> °C
1.3 Jarak Kantor Kelurahan dengan	
a. kelurahan yang terjauh	: <input type="text" value="3"/> km   <input type="text" value="0.25"/> jam
b. Ibukota Kota	: <input type="text" value="5"/> km   <input type="text" value="0.5"/> jam
c. Ibukota Provinsi	: <input type="text" value="8"/> km   <input type="text" value="0.75"/> jam
1.4 Curah Hujan	
a. Jumlah hari dengan curah hujan yang terbanyak	: <input type="text" value="130"/> hari
b. Banyaknya Curah hujan	: <input type="text" value="1341.1"/> mm/th
1.5 Bentuk Wilayah	
a. Datar sampai berombak	: <input type="text" value="72"/> %
b. Berombak sampai berbukit	: <input type="text" value="28"/> %
c. Berbukit sampai bergunung	: <input type="text" value="-"/> %
1.6 Jumlah pulau - pulau	: <input type="text" value="-"/> pulau

Gambar 7. Tampilan Cetak Monografi Statis

### Pelaksanaan Pendampingan dan Pelatihan

Kegiatan pendampingan dan pelatihan yang dilakukan untuk staff kelurahan di wilayah Kecamatan Kota Semarang ini dilakukan dengan cara menggunakan perangkat Komputer berupa laptop. Laptop yang digunakan dalam pelatihan adalah laptop dari peserta sendiri dan beberapa peserta yang tidak membawa laptop mengikuti pelatihan dengan bersama-sama peserta yang lain dengan menggunakan laptop secara bersamaan. Walaupun pelatihan dengan menggunakan laptop secara bersamaan tidak mengurangi kemampuan maupun semangat peserta pelatihan. Karena dengan memanfaatkan laptop bersamaan justru saling membantu antara peserta yang satu dengan peserta yang lain. Instruktur atau dalam hal ini dosen pada saat menyampaikan materi peserta yang tidak membawa laptop bisa ikut mendengarkan dan meneruskan peserta yang memegang laptop untuk dapat langsung mempraktekan penjelasan dari instruktur.



Gambar 8. Pendampingan dan Pelatihan Materi Entry Data Monografi

Pendampingan dan pelatihan pengelolaan Data Monografi bagi staff Kelurahan di Wilayah Kecamatan Kota Semarang diawali dengan sambutan yang diberikan oleh pihak Bappeda. Dalam sambutan yang diberikan yang diwakili oleh pihak Bappeda salah satunya adalah bahwa kegiatan yang diselenggarakan tersebut guna memberikan pengetahuan dan



keterampilan dalam memanfaatkan sistem secara online untuk mengelola data-data monografi di wilayah kelurahan kecamatan masing-masing. Juga mengharapkan agar nantinya tim pendampingan dan pelatihan dapat membantu peserta pelatihan jika terjadi kesulitan dalam proses pengelolaan data monografi. Selain itu juga nantinya peserta pelatihan diharapkan untuk dapat melakukan entry data monografi di wilayah kelurahan masing-masing dan akan dilakukan pemantauan terhadap aktifitas yang dilakukan.



Gambar 9. Pendampingan dan Pelatihan Pembuatan Laporan Monografi

Pendampingan dan Pelatihan yang diberikan adalah pelatihan mengenai pemanfaatan sistem untuk mengelola data Monografi yaitu yang meliputi menginput, mengedit, menghapus sampai membuat laporan data Monografi secara online. Selain itu juga diberikan penjelasan dan pelatihan tentang penggunaan data bersama antar sistem (pengenalan web service). Pelatihan mengenai pemahaman web service ini dimaksudkan agar peserta pelatihan ini bisa mendapatkan ilmu pengetahuan tentang teknologi Informasi dalam mengelola dan memanfaatkan data secara bersama-sama antar sistem. Hal ini dimaksudkan bahwa dengan teknologi Informasi yang sekarang yaitu adanya web service maka diharapkan dapat memanfaatkan data/sharing data secara bersama antar sistem. Hal ini dimaksudkan karena nantinya data Monografi yang telah dikelola oleh pihak Kelurahan dapat digunakan secara bersama-sama oleh pihak Kecamatan apabila diperlukan. Karena selama ini pihak Kecamatan yang membutuhkan informasi salah satunya adalah informasi tentang data monografi diberikan dalam bentuk cetak. Karena kepadatan permintaan informasi dari kelurahan seringkali terjadi keterlambatan pelaporan. Dengan adanya layanan web service yang ada di dalam sistem dan staff kelurahan telah diberikan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan layanan web service tersebut sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak kecamatan dimana pihak kecamatan bisa secara langsung mengakses data dari kelurahan.



Gambar 10. Pendampingan dan Pelatihan Pengenalan Sharing Data Antar Sistem

Setelah pelaksanaan pendampingan dan pelatihan dilakukan proses evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan oleh peserta. Bentuk evaluasi kegiatan dilakukan dengan melihat secara langsung dari aktivitas peserta dalam mempraktekkan penjelasan yang diberikan oleh instruktur. Dalam hal ini materi yang diberikan adalah bagaimana mengelola data Monografi di wilayah kelurahan masing-masing. Peserta mencoba menjalankan sistem dan melakukan proses pengelolaan data Monografi dari data yang sudah peserta bawa pada saat pelatihan. Dokumen tercetak berupa form isian data Monografi sebelumnya sudah dibagikan dengan maksud pada saat pelatihan peserta bisa melakukan pengelolaan data Monografi sesuai kondisi riil di wilayah kelurahan masing-masing. Proses pengelolaan data Monografi ini mulai dari inputing data baru, perubahan/edit data jika ada data yang perlu diubah/diedit sampai proses pembuatan laporan. Selain itu peserta juga diajarkan bagaimana melakukan sharing data antar sistem yang lain dengan memanfaatkan teknologi web service. Peserta pelatihan hampir semua peserta dapat memahami dan menerima dengan baik materi yang disampaikan oleh pemateri. Beberapa peserta juga aktif menanyakan materi yang disampaikan apabila menurut mereka kurang jelas. Peserta dapat menanyakan langsung ke instruktur pelatihan maupun kepada asisten yang mendampingi. Dengan adanya asisten yang mendampingi selama pelaksanaan pelatihan membuat peserta merasa nyaman dalam mengikuti materi yang diberikan. Dengan menggunakan laptop masing-masing peserta dan fasilitas internet yang ada sehingga pelaksanaan pelatihan pada kegiatan pendampingan dan pelatihan pengelolaan data Monografi dapat berjalan dengan lancar karena secara langsung peserta pelatihan dapat mempraktekkan materi pelatihan yang diberikan dengan contoh-contoh yang mudah dipahami sehingga peserta merasa nyaman dan mudah dalam mengikuti pelatihan yang berlangsung.

Indikator keberhasilan kegiatan pendampingan dan pelatihan pengelolaan data Monografi adalah dilihat dengan peserta sangat antusias dan tertarik dengan materi yang diberikan dengan beberapa peserta yang aktif menanyakan materi yang diberikan. Peserta berkeinginan untuk mempraktekkan apa yang sudah diberikan oleh nara sumber dalam pelaksanaan pelatihan. Peserta mampu memahami dan mempraktekkan memanfaatkan teknologi komputer dan sistem yang ada dalam mengelola baik mulai dari inputing data sampai proses pembuatan laporan Data Monografi di wilayah Kelurahan masing-masing.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari pelaksanaan kegiatan pendampingan dan pelatihan yang telah dilakukan Pengelolaan Data Monografi bagi staff kelurahan di wilayah Kecamatan Kota Semarang ini dapat dibuat kesimpulan sbb:

- a. Pendampingan dan pelatihan ini dapat memberikan pemahaman tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk mengelola data berbasis wilayah
- b. Staff kelurahan dalam hal ini yang bertanggung jawab atas data yang berbasis wilayah dapat diberikan kemudahan dalam melakukan proses pengelolaan data.
- c. Pendampingan dan pelatihan ini dapat membuat peserta bisa mengelola data berbasis wilayah lebih mudah dan dapat menghemat waktu.
- d. Pendampingan dan pelatihan ini dapat digunakan peserta untuk membuat laporan Data Monografi lebih mudah dan dapat mendistribusikan data dan sharing data antar sistem atau bagian lain yang membutuhkan lebih mudah.

- e. Pendampingan dan pelatihan ini memotivasi peserta untuk selalu memanfaatkan teknologi informasi dalam melakukan pekerjaan sehari-hari karena staff kelurahan adalah orang yang bertanggung jawab atas data Monografi di wilayah masing-masing.

### **Saran**

Adapun saran-saran yang dapat diberikan setelah kegiatan pelaksanaan pendampingan dan pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a. Peserta sebaiknya terus melakukan update data dan informasi telah dipelajari supaya bisa menjadi lebih baik lagi.
- b. Pelatihan ini dapat ditindak lanjuti dengan pelatihan tentang pengelolaan data berbasis wilayah yang lain sehingga nantinya semua pengelolaan data yang berbasis wilayah dapat dikelola secara sistem online.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Kota Semarang Dalam Angka Semarang Municipality in Figure 2017, Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Semarang 2017
- [2] Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2012 tentang Monografi Desa dan Kelurahan
- [3] Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- [4] <http://semarangkota.go.id>
- [5] <http://ssr.semarangkota.go.id/>